#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses yang sistematik, terencana, dan dan terkontrol dari beberapa tahapan yang logis. Sedangkan rancangan penelitian merupakan pedoman dan langkah-langkah yang harus diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Rancangan penelitian ini dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang dapat memudahkan peneliti (Azwar, 2004).

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian Kuantitatif, bahwa akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis, yang telah dirumuskan sehingga akan diketahui pengaruh yang terjadi. Menganalisa data dengan menggunakan angka-angka, rumus dan model matematis (Azwar, 2004).

## B. Definisi Operasional

### 1. Kematangan Beragama

Kematangan beragama adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Perilaku Altruistik

Prilaku altruistik adalah tindakan suka rela yang dilakukan seseorang untuk memberikan bantuan kepada orang lain secara suka rela tanpa mengharapkan imbalan apapun dengan menyampingkan kepentingan pribadi demi mensejahterakan orang lain.

# C. Populasi dan Sampel

## 1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang akan diteliti. Sutrisno Hadi mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Sutrisno, 1994).

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi mendefinisikan populasi adalah seluruh penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama, dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh dari Mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2012 UIN Maliki Malang yang berjumalah 215 Mahasiswa.

## 2. Sampel

Arikunto menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto 2002) mengatakan apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik jumlah tersebut diambil semua, sehingga penelitian menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subjek besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yakni mengambil 25% dari 215 mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2012 UIN Maliki Malang yang berjumlah 54

mahasiswa. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Subjek adalah mahasiswa fakultas Psikologi angkatan 2012 UIN MALIKI Malang.
- b. Jenis kelamin Laki-laki dan Perempuan.
- c. Pada saat diadakan penelitian berada di lokasi penelitian.

Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel dengan *Purpossive Sample*, yaitu sampel bertujuan yang dilakukan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak mengambil sampel yang besar, namun yang harus diperhatikan adalah bahwa terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menggunakan sampel bertujuan ini, diantaranya:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan pada ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak menganduk ciri-ciri yang terdapat pada populasi.

### D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jawa Timur yang terletak di jalan Gajayana 50, Dinoyo Malang dengan pertimbangan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di muka.

## E. Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari obyek penelitian dengan menggunakan angket yang diberikan kepada responden untuk memperoleh sejumlah informasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media cetak dan rekapan kegiatan di kampus. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada subjek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi (Hadari, 2005).

Sedangkan dalam penelitian ini observasi dilakukan tanpa menggunakan instrument pengamatan atau disebut sebagai observasi non sistematis (Arikunto, 2006). Hal ini karena hasil observasi tersebut digunakan sebagai data awal tentang lokasi dan variabel-variabel penelitian. Sehingga melalui observasi ditemukan data-data yang dijadikan sebagai fakta tentang hal yang akan diteliti yang terdapat dilokasi penelitian.

# 2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek, baik secara langsung maupun tidak langsung (Usman & Akbar. 2006).

Jenis angket ada dua macam yaitu angket jenis terbuka dan angket jenis tertutup. Pada penelitian ini yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan angket tertutup sebab semua item pertanyaan tinggal dipilih mana jawaban yang sesuai dengan responden dengan cara memberi tanda cek angket yang terbagi menjadi dua macam yaitu favourable dan unfavourable. Favourable adalah pernyataan sikap yang berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap dimana kalimatnya bersifat mendukung objek. Sedangkan unfavourable adalah pernyataan sikap mungkin pula berisi hal-hal negatif mengenai objek sikap yaitu yang bersifat tidak mendukung ataupun tidak mendukung terhadap objek sikap yang hendak diungkap (Usman & Akbar. 2006).

Adapun bentuk angket dalam penelitian ini adalah pilihan dengan menggunakan 5 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS) Setuju (S) Raguragu (R) Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun bentuk penilaiannya berdasarkan pernyataan favourable dan unfavourabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Table Skor Jawaban

Favourable	Unfavorable
Skor 5 = SS	Skor $1 = SS$
Skor $4 = S$	Skor 2 = S
Skor $3 = R$	Skor 3 = R
Skor $2 = TS$	Skor 4 = TS
Skor 1 = STS	Skor 5 = STS

Sedangkan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam angket yaitu:

1. Angket tentang kematangan beragama yang dirancang oleh peneliti yang mengacu pada aspek-aspek yang terkandung dalam kematangan beragama, menurut Allport dalam buku Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila oleh Drs. H. Abdul Aziz Ahyadi yang meliputi : Diferensiasi yang baik, motivasi kehidupan yang dinamis, pelaksanaan secara konsistensi dan produktif, pandangan hidup yang komprehensif, pandangan hidup yang integral, semangat pencarian dan pengabdian kepada Tuhan sebagaimana yang tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.2

Blue Print Kematangan Beragama

No	Aspek	Indikator / / / /	Nomor Ite	m	Jumlah Item
			U	U-F	
1.	Differensiasi yang	Be <mark>rsika</mark> p dan b <mark>erperila</mark> ku	2, 13,	27, 32	6
	baik	kritis terhadap agama	26, 30		
2.	Motivasi kehidupan	Semua aktivitas	1, 5, 9,	17, 24	6
\	yang dinamis	keagamaan dilaksanakan	29		
	1 0'A>>	demi kepentingan agama itu sendiri			
3.	Pelaksanaan secara	Keselarasan dan kesamaan	8, 14,	16, 20,	7
	konsisten dan	antara tingkah laku dengan	18, 34	25	
	produktif	nilai-nilai agama			_
4.	Pandangan hidup	Individu mampu menerima	4, 6, 10	3, 11	5
	yang komprehensif	perbedaan pendapat dengan individu lain			
5.	Pandangan hidup	Menyatukan agama dengan	7, 28	12, 15	4
	yang integral	aspek-aspek lain dalam kehidupan			
6.	Semangat pencarian	Berusaha meningkatkan	19, 21,	23, 33	8
	dan pengabdian	pemahaman dan	22, 31,		
	kepada tuhan	penghayatan dalam	35, 36		
		beragama			
	Total				36

2. Angket perilaku altruistik yang dirancang oleh peneliti yang meliputi memberi perhatian terhadap orang lain, mamiliki keinginan untuk memberi, meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi, secara suka rela sebagaimana yang tertera dalam table dibawah ini.

Tabel 3.3
Blue Print Perilaku Altruistik

No	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah
		F UF		Item	
1.	Memberi	Peduli dengan apa yang	2, 22,	1, 3, 4,	10
	perhatian	dialami orang lain	23, 24,	17, 36	
	terhadap orang		39		
	lain		<sup>2</sup> 70		
2.	Memiliki /	Memenuhi kebutuhan	5, 11,	6, 12,	10
	keingin <mark>a</mark> n untuk	orang lain	21, 25,	18, 20,	
	member		27	28	
3.	Meletakkan	Lebih fokus	15, 26,	16, 29,	10
	kepentingan	mementingkan 💮 💮	30, 31,	32, 33,	
	orang lain diatas	<mark>kepe</mark> ntingan orang lain	34	35	
	kepentingan				
	pribadi			/	
4.	Secara suka rela	Tanpa pamrih dan	7, 9, 13,	8, 10,	10
	47	ikhlas membantu orang	19, 38	14, 37,	
	/ '' PF	lain		40	
	Total				40

## F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen adalah menguji keandalan suatu alat ukur dan kesahihan item dalam instrumen, sehingga dapat diketahui kualitas instrument yang akan digunakan. Alat ukur dikatakan memenuhi syarat apabila alat ukur tersebut valid dan reliabel. Adapun dalam penelitian ini uji coba angket atau instrumen penelitian yang digunakan adalah uji coba terpakai, dimana peneliti langsung menyajikannya pada subjek penelitian, kemudian peneliti menganalisis

reliabilitas dan validitasnya untuk diketahui layak tidaknya instrument tersebut. Apabila hasilnya memenuhi syarat (tidak banyak item yang gugur dan reliabel) maka peneliti langsung melanjutkan pada langkah selanjutnya, namun apabila tidak memenuhi syarat, maka peneliti memperbaikinya dan melakukan uji ulang pada responden (Hadi, 1994).

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Oleh karena itu, suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya istrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Suatu intrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan karena instrumen yang menghasilkan data yang tidak sesuai dengan tujuan pengukuran akan menghasilkan validitas yang rendah (Arikunto, 2006).

Untuk mengetahui validitas angket maka peneliti menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan komputer SPSS for windows.

$$\frac{\mathcal{N}\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[y^*\sum x^2 - (\sum x)^2]\{y^*\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

:Koefisiean korelasi product moment

N : Jumlah subjek

 $\sum x$ : Jumlah skor item/nilai tiap item

 $\sum y$ : Jumlah skor total/nilai total item

 $\sum xy$ : Jumlah hasil antar skor tiap item dengan skor total

 $\sum x^2$  : Jumlah kudrat skor item

 $\sum y^2$  : Jumlah kudrat skor total

Standart pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem berdasar pendapat Saifudin Azwar (2006) bahwa suatu aitem dikatakan valid apabila 0,30. Namun, apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 atau 0,20. Adapun standart yang digunakan peniliti dalam penelitian ini adalah 0,30.

Hasil dari validitas yang telah dianalisa akhirnya dapat diketahui dari 36 aitem pernyataan untuk variabel kematangan beragama terdapat 9 item yang gugur, sedangkan dari 40 aitem pernyataan untuk veriabel Altruistik terdapat 9 item yang gugur. Berikut adalah penjelasan item gugur dalam bentuk tabel.

## a. Skala Kematangan Beragama

Hasil Uji Validitas Item Kematangan Beragama

Indikat	Jumlah Item					
or	Item yang diterima			Item yang gugur		
	Favoura	Unfavoura	juml	Favoura	Unfavoura	juml
	bel	bel	ah	bel	bel	ah
1.	13, 30	27, 32	4	2, 26	-	2
2.	1, 5, 9, 29	17, 24	6	-	-	-
3.	8, 18, 34	-	3	14	16, 20, 25	4
4.	4, 6, 10	3, 11	5	-	-	-

5.	28		15	2	7	12	2
6.	21, 31, 36	22, 35,	23, 33	7	19	-	1
Jumlah	18		9	27	5	4	9

### b. Skala Perilaku Altruistik

Table 3.5
Hasil Uji Validitas Item Perilaku Altruistik

Indikat	Jumlah Item						
or	Item yang diterima			Item yang gugur			
	Favoura bel	Unfavoura bel	j <mark>u</mark> ml ah	Favoura bel	Unfavoura bel	juml ah	
5 1.5	2, 23, 24	1, 3, 4, 22	7	39	17, 36	3	
2.	5, 11, 21, 25, 27	6, 12, 18, 20, 28	10	6	-	-	
3.	15, 26, 31, 34	29, 32, 33	7	30	16, 35	3	
4.	7, 9, 13, 19	8, 10, 14	7	38	37, 40	3	
Jumlah	16	15	31	3	6	9	

### 2. Reliabilitas

Reliabilitas mengindikasikan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, dimana instrumen yang sudah baik tersebut tidak bersifat tendensius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 2006).

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer versi SPSS (statistical product and service solution) versi 16.0 for windows. Reliabilitas

dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (rxx) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitas, sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 bararti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009).

Hadi (1994) menyatakan bahwa yang akan dianalisa reliabilitasnya hanya item yang telah dinyatakan valid. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang dipakai adalah uji Alpha dengan rumus:

$$v_{13} = \left[\frac{k}{k-1}\right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_c^2}\right]$$

Dimana:

: Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir-butir pertanyaan

∑ jumlah varians butir

: varians total

Semua penghitungan uji keandalan butir alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan Statistical Product and Service Solutions (SPSS – 16,0).

Table 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Kematangan Beragama dan Perilaku

Altruistik

No	Variable	Alpha	Kategori
1.	Kematangan Beragama	0,905	Andal
2.	Perilaku Altruistik	0,899	Andal

59

Hasil uji keandalan dari kedua angket tersebut sudah dapat dikatakan

reliabel. Hal ini dikarenakan koefisien yang diperoleh hampir mendekati 1,000

sehingga kedua angket tersebut layak untuk dijadikan instrumen pada

penelitian yang dilakukan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk

menjawab rumusan masalah dalam penelitian dengan tujuan memperoleh

kesimpulan dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisa kuantitatif, yaitu analisa yang bentuk datanya

berupa angka atau tabel dan dinyatakan dalam satuan-satuan tertentu yang

mudah di klasifikasikan dalam kategori tertentu.

Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara kedua variabel, meliputi

variabel kematangan beragama dengan variable perilaku altruistik, maka peneliti

menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan

bantuan komputer SPSS (statistical product and service solution) versi 16.00 for

windows untuk menganalisis korelasi antara kedua variable.

1. Menghitung mean hipotetik (μ) dengan rumus

 $\mu = \frac{1}{2} \left( t max + t min \right) \sum_{k} k$ 

keterangan:

μ

: Rerata hipotetik

imax

: Skor maksimum item

imin

: Skor minimum item

$$\sum k$$
 : Jumlah item

# 2. Menghitung deviasi standart hipotetik ( $\sigma$ ), dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{\epsilon} \left( \mathbf{X} m \mathbf{x} \mathbf{x} - \mathbf{X} m \mathbf{x} \mathbf{n} \right)$$

σ : Deviasi standart hipotetik

Xmax : Jumlah Item x Skor Tertinggi

Xmin : Jumlah Item x Skor Terendah

# 3. Kategorisasi

Pada penelitian ini, penentuan kategorisasi yang digunakan sebagai berikut (Azwar, 2009). Skor yang didapat kemudian ditafsirkan dan diklasifikasikan. Adapun rumus pengklasifikasian pada norma tesebut adalah.

Table 3.7

Rumus Pengklasifikasian Kategori

Kategori	Kriteria
Tinggi	(M + 1,0 SD) < X
Sedang	$(M-1,0 SD) < X \le (M+1,0 SD)$
Rendah	$X \leq (M-1,0 \text{ SD})$

# 4. Analisis Prosentase

Rumus prosentase digunakan untuk menghitung jumlah prosentase subjek yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah baik itu kolerasi kematangan beragama maupun perilaku altruistik.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Objek

## 5. Kolerasi Product Moment Pearson

Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara kedua variabel, meliputi variabel kematangan beragama dengan variable perilaku altruistik, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan bantuan komputer SPSS (statistical product and service solution) *versi* 

16.00 *for windows* untuk menganalisis korelasi antara kedua variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

: Koefisiean korelasi product moment

N : Jumlah subjek

 $\sum x$ : Jumlah skor item/nilai tiap item

 $\sum$ y : Jumlah skor total/nilai total item

 $\sum xy$ : Jumlah hasil antar skor tiap item dengan skor total

 $\sum x^2$ : Jumlah kudrat skor item

 $\sum y^2$ : Jumlah kudrat skor total